

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kewaspadaan Remaja Terhadap Penyakit Hipertensi di UPTD SMKN 1 Rangas Kabupaten Mamuju

Adryani Sirandan

Latar belakang: Memahami tingkat kewaspadaan remaja terhadap hipertensi dapat mengukur sejauh mana pengetahuan, sikap, dan kebiasaan remaja dalam menjaga kesehatan. Gaya hidup tidak sehat seperti pola makan tinggi garam dan minimnya aktivitas fisik berperan besar terhadap rendahnya kewaspadaan remaja. **Tujuan:** Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kewaspadaan remaja terhadap penyakit hipertensi berdasarkan *Health Belief Model* (HBM) atau model kepercayaan kesehatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian yaitu independen *susceptibility*, *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barrier*, *self-efficacy*, dan variabel dependen tingkat kewaspadaan remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 1 Rangas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan metode penarikan sampel *proportional random sampling* sehingga diperoleh 90 responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 22 dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa *susceptibility* dan *barriers* memiliki pengaruh positif dan hampir signifikan ($p = 0,05$), *severity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kewaspadaan remaja ($p = 0,024$), sedangkan *benefits* dan *self-efficacy* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kewaspadaan remaja ($p > 0,05$). Secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ($p < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,575 > 2,323$). **Kesimpulan:** Variabel *benefits* (manfaat) dan *self-efficacy* (efikasi diri) tidak mempengaruhi tingkat kewaspadaan remaja terhadap hipertensi.

Kata Kunci: *Health Belief Model*, Kewaspadaan Remaja, Hipertensi